

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Oktober 2017  
Deflasi Jawa Barat  
Sebesar 0,01 persen

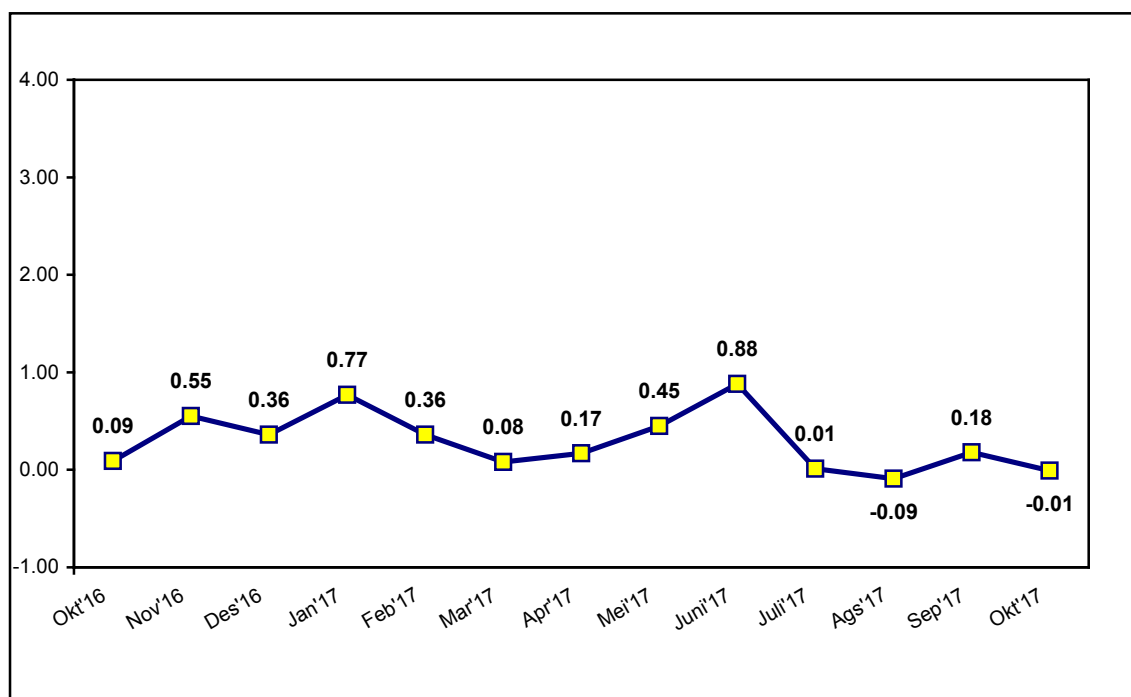
- Oktober 2017 IHK Gabungan Jawa Barat yang meliputi 7 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya mengalami kenaikan indeks. IHK dari 127,90 di September 2017 menjadi 127,89 di Oktober 2017; dengan demikian terjadi deflasi sebesar 0,01 persen.
- Laju inflasi tahun kalender “year to date” (Januari – Oktober 2017) sebesar 2,84 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “year on year” (Oktober 2017 terhadap Oktober 2016) tercatat sebesar 3,77 persen.
- Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,18 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,07 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,15 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,33 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,17 persen. Sementara yang mengalami deflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,39 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,05 persen.
- Dari tujuh kota pantauan IHK di Jawa Barat Oktober 2017, 4 (empat) kota mengalami inflasi yaitu Kota Bogor sebesar 0,26 persen, Kota Sukabumi sebesar 0,08 persen, Kota Cirebon sebesar 0,07 persen, dan Kota Bekasi sebesar 0,07 persen. Sementara 3 (tiga) kota mengalami deflasi yaitu Kota Bandung sebesar 0,03 persen, Kota Depok sebesar 0,19 persen, dan Kota Tasikmalaya sebesar 0,08 persen.

Dari hasil pendataan harga yang meliputi tujuh kota pantauan IHK Gabungan di Jawa Barat tercatat bahwa pada Oktober 2017 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,90 pada September 2017 menjadi 127,89 pada Oktober 2017. Dengan demikian laju inflasi tahun kalender “year to date” (Januari - Oktober 2017) sebesar 2,84 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “year on year” (Oktober 2017 terhadap Oktober 2016) tercatat sebesar 3,77 persen.

Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,18 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,07 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,15 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,33 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,17 persen. Sementara yang mengalami deflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,39 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,05 persen.

Pada Grafik 1 di bawah ini terlihat pergerakan inflasi dari Oktober 2016 sampai dengan Oktober 2017.

**Grafik 1**  
**Perkembangan Inflasi Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat**



Sementara pada Tabel 1 terlihat pergerakan IHK selama dua belas bulan terakhir terjadi inflasi sebesar 3,77 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran, yang mengalami inflasi tertinggi yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 4,92 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 4,85 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 4,50 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 4,44 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 4,22 persen, Kelompok Sandang sebesar 4,21 persen, dan Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,81 persen.

**Tabel 1**  
**IHK dan Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Jawa Barat Bulan Oktober 2017**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran (IHK 2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2017	Inflasi Oktober 2017*)	Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)	Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2017**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum	127,89	-0,01	2,84	3,77	2,84
1. Bahan Makanan	138,98	-0,39	-1,40	0,81	-0,29
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	131,26	0,18	4,16	4,92	0,70
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Bahan Bakar	122,48	0,07	4,19	4,50	1,15
4. Sandang	112,68	0,15	4,52	4,21	0,20
5. Kesehatan	122,64	0,33	2,90	4,22	0,11
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	121,10	0,17	4,37	4,44	0,35
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131,41	-0,05	3,77	4,85	0,71

Keterangan : \*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK September 2017  
 \*\*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK Desember 2016  
 \*\*\*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK Oktober 2016

Bila dilihat menurut andilnya terhadap inflasi/deflasi tahun 2017, pada Tabel 1 tampak andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,70 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 1,15 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,20 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,11 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,35 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,71 persen. Sementara Kelompok Bahan Makanan deflasi sebesar 0,29 persen,

Perbandingan besarnya inflasi Januari – Oktober dalam kurun waktu tahun 2013 sampai 2017 terlihat pada Tabel 2. Inflasi gabungan Januari – Oktober di Jawa Barat tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 8,88 persen, dan terendah pada tahun 2015 sebesar 1,75 persen.

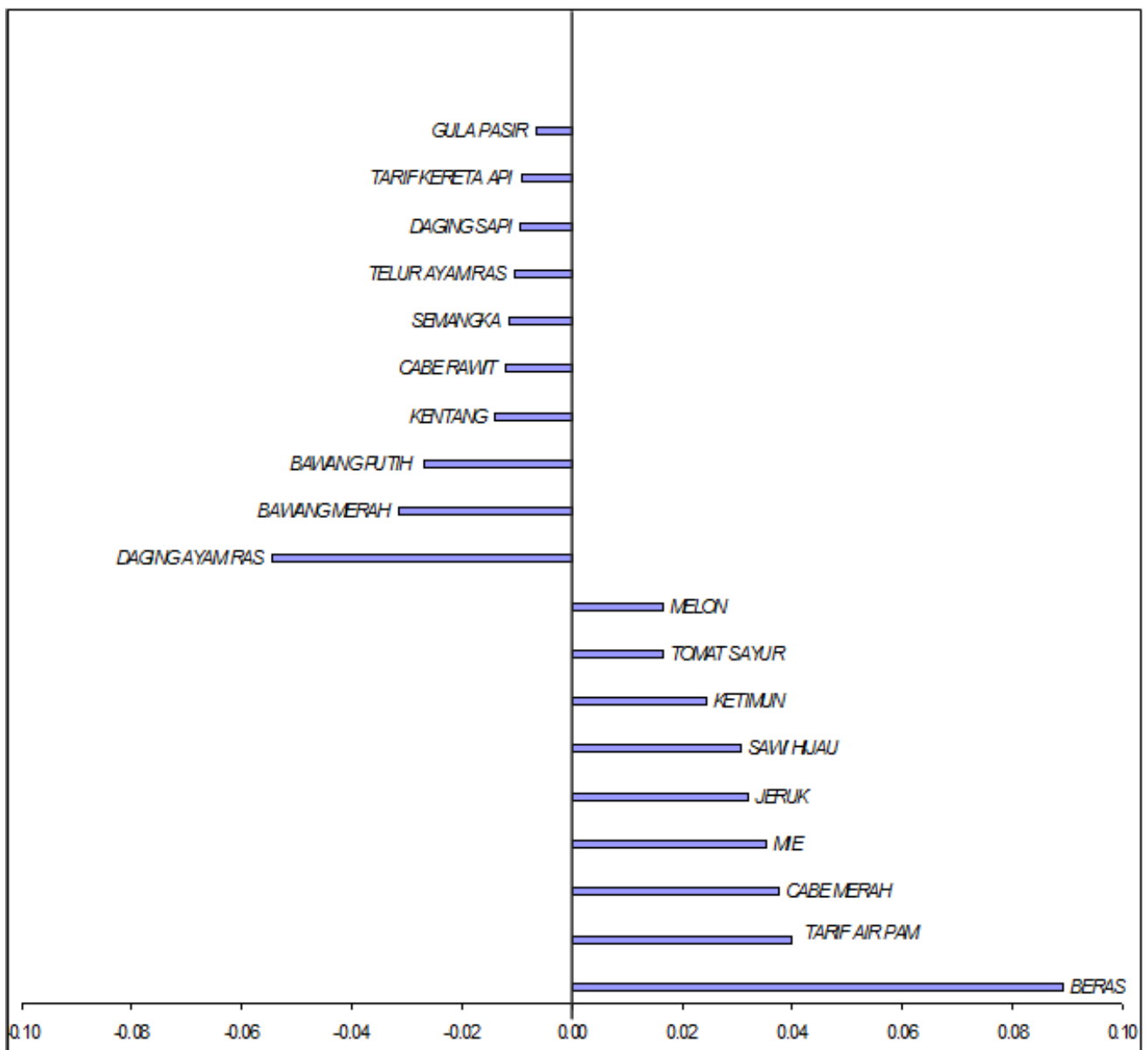
**Tabel 2**  
**Inflasi Januari – Oktober Gabungan 7 Kota Jawa Barat**  
**Tahun 2013 – 2017**

Tahun	Inflasi Januari - Oktober
[1]	[2]
2013	8,88
2014	3,69
2015	1,75
2016	1,83
2017	2,84

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Oktober 2017 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga dan memberikan andil inflasi/deflasi cukup signifikan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dan memberikan andil inflasi antara lain *beras, tarif air minum PAM, cabe merah, mie, jeruk, sawi hijau, ketimun, tomat sayur, melon, keramik, ayam goreng*.

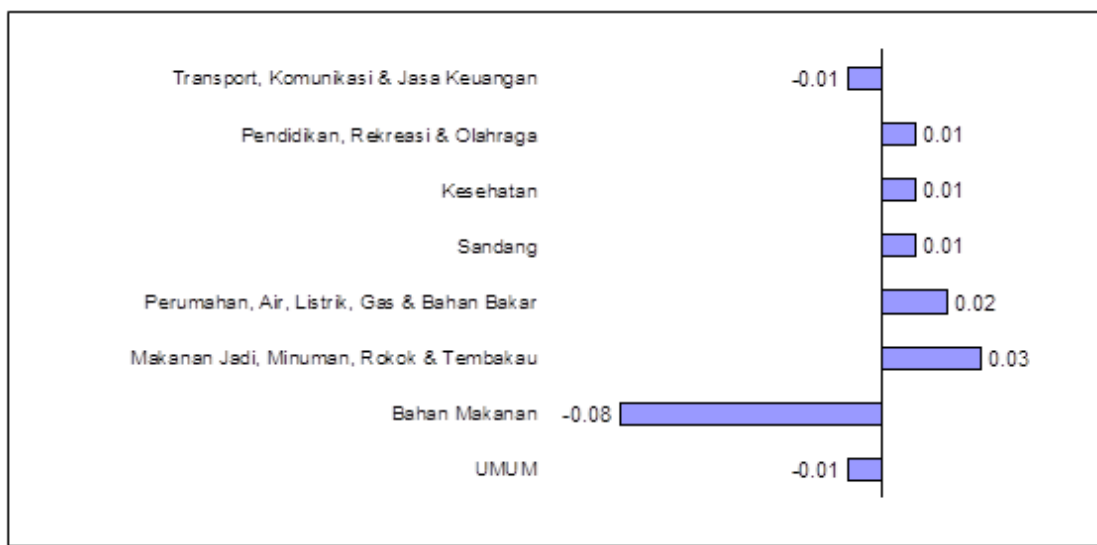
Sementara komoditas yang mengalami penurunan dan memberikan andil deflasi signifikan antara lain *daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, kentang, cabe rawit, semangka, telur ayam ras, daging sapi, tarif kereta api, gula pasir*.

**Grafik 2**  
**Andil Inflasi/Deflasi Barang & Jasa Oktober 2017 (persen)**



Besarnya andil inflasi/deflasi per kelompok pengeluaran pada Oktober 2017 terlihat pada Grafik 3. Andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,03 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,02 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,01 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,01 persen. Sementara andil deflasi diberikan Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,08 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen

**Grafik 3**  
**Andil Inflasi / Deflasi Kelompok Pengeluaran Oktober 2017 (persen)**



Inflasi Gabungan Oktober 2017 di Jawa Barat berdasarkan kelompok pengeluaran dan jenis komoditas yang memberikan andil inflasi atau deflasi dapat diuraikan sebagai berikut;

### 1. Kelompok Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan mengalami penurunan IHK dari 139,50 pada September 2017 menjadi 138,98 pada Oktober 2017 atau terjadi deflasi sebesar 0,39 persen. Deflasi pada kelompok ini dipicu oleh penurunan harga-harga komoditi pada sub kelompok daging & hasilnya sebesar 2,12 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,10 persen, sub kelompok telur, susu & hasil-hasilnya sebesar 0,53 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 0,74 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 1,88 persen, dan sub kelompok lemak & minyak sebesar 0,09 persen. Sementara yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian & hasilnya sebesar 0,70 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 0,40 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,23 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 0,00 persen dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,52 persen.

Andil deflasi gabungan Jawa Barat untuk Kelompok Bahan Makanan pada Oktober 2017 sebesar 0,08 persen. Adapun komoditas pada Kelompok Bahan Makanan yang mengalami penurunan harga diantaranya daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, kentang, cabe rawit, semangka, telur ayam ras.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau mengalami inflasi sebesar 0,18 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK naik dari 131,03 pada September 2017 menjadi 131,26 pada Oktober 2017. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi

sebesar 0,27 persen, dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,08 persen. Sementara sub kelompok minuman yang tidak beralkohol deflasi sebesar 0,05 persen.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau menyumbang andil inflasi sebesar 0,03 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Oktober 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya mie, ayam goreng, makanan ringan, air kemasan, rendang.

### **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar mengalami kenaikan IHK dari 122,39 pada September 2017 menjadi 122,48 pada Oktober 2017 atau terjadi inflasi sebesar 0,07 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan & air sebesar 0,16 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,29 persen. Sementara sub kelompok perlengkapan rumah tangga deflasi sebesar 0,05 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen terhadap gabungan Jawa Barat di Oktober 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya tarif air minum PAM, keramik, batako, sabun detergent bubuk, bahan bakar rumah tangga.

### **4. Sandang**

Kelompok Sandang pada Oktober 2017 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK Kelompok Sandang mengalami kenaikan dari 112,51 pada September 2017 menjadi 112,68 pada Oktober 2017. Inflasi terjadi pada sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,41 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,20 persen, dan sub kelompok barang pribadi & sandang lainnya sebesar 0,13 persen. Sementara sub kelompok sandang wanita deflasi sebesar 0,17 persen.

Kelompok Sandang pada Oktober 2017 memberikan andil inflasi sebesar 0,01 terhadap inflasi gabungan Jawa Barat. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya baju kaos, sepatu, celana panjang jeans, tas tangan wanita.

### **5. Kesehatan**

Kelompok Kesehatan pada Oktober 2017 mengalami inflasi sebesar 0,33 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan IHK dari 122,24 pada September 2017 menjadi 122,64 pada Oktober 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,07 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 0,65 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,42 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani & kosmetika sebesar 0,46 persen.

Kelompok Kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Oktober 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya pelembab, obat gosok, lipstik, shampo, dokter gigi.

### **6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga**

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Oktober 2017 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan indeks dari 120,90 pada September 2017 menjadi 121,10 pada Oktober 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 0,91 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,50 persen, sub kelompok rekreasi sebesar 0,20 persen, dan sub kelompok olahraga sebesar 0,23 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga memberikan andil inflasi sebesar 0,01

persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Oktober 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya buku tulis bergambar, bimbingan belajar, televisi berwarna, buku pelajaran universitas.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada Oktober 2017 terjadi deflasi sebesar 0,05 persen, atau mengalami penurunan dari 131,47 pada September 2017 menjadi 131,41 pada Oktober 2017. Deflasi pada kelompok ini disebabkan penurunan pada sub kelompok transpor sebesar 0,11 persen, dan sub kelompok komunikasi & pengiriman sebesar 0,11 persen. Sementara sub kelompok sarana & penunjang transpor inflasi sebesar 0,74 persen.

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Oktober 2017. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya tarif kereta api, telepon seluler, angkutan udara.

## Perbandingan Inflasi 82 Kota IHK di Indonesia Bulan Oktober 2017

Dari 82 kota IHK pada Oktober 2017, sebanyak 44 kota mengalami inflasi dan 338 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,05 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Cilegon dan Kota Surakarta masing-masing sebesar 0,01 persen. Deflasi terendah terjadi di Kota Palu sebesar 1,31 persen.





**Tabel 3**  
**Indeks Harga Konsumen Bulan Oktober 2017 dan Perubahannya**  
**di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)**

	Kota	IHK Oktober 2017	Inflasi		
			Oktober 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	MEULABOH	129.14	0.28	2.63	3.11
2	BANDA ACEH	124.08	0.17	3.45	4.34
3	LHOKSEUMAWE	126.00	0.10	0.85	3.46
4	SIBOLGA	134.58	0.31	1.56	2.87
5	PEMATANG SIANTAR	135.10	0.15	2.29	3.67
6	MEDAN	135.63	0.24	2.03	2.95
7	PADANGSIDIMPUAN	128.21	0.16	2.27	3.09
8	PADANG	134.69	0.19	0.91	2.12
9	BUKITTINGGI	127.14	0.41	0.67	1.18
10	TEMBILAHAN	134.07	0.09	3.22	3.41
11	PEKANBARU	132.09	0.33	3.24	4.87
12	DUMAI	132.29	0.08	3.65	4.58
13	BUNGO	128.69	0.55	3.49	4.03
14	JAMBI	127.61	0.05	0.31	1.17
15	PALEMBANG	127.29	0.08	1.86	3.13
16	LUBUKLINGGAU	126.87	0.06	2.47	3.05
17	BENGKULU	138.63	-0.12	2.67	2.87
18	BANDAR LAMPUNG	130.42	0.11	2.44	3.61
19	METRO	136.77	0.23	2.01	2.75
20	TANJUNG PANDAN	137.14	0.29	2.17	3.81
21	PANGKAL PINANG	134.99	-0.07	1.19	3.74
22	BATAM	131.12	0.72	3.28	4.54
23	TANJUNG PINANG	129.13	-0.02	2.48	3.01
24	DKI JAKARTA	130.02	0.06	2.97	3.49
25	BOGOR	130.77	0.26	3.73	4.52
26	SUKABUMI	129.23	0.08	3.31	4.21
27	BANDUNG	128.17	-0.03	2.31	3.50
28	CIREBON	125.53	0.07	3.61	3.98
29	BEKASI	126.22	0.07	2.56	3.65
30	DEPOK	128.31	-0.19	3.18	3.77
31	TASIKMALAYA	128.44	-0.08	3.22	4.01
	GABUNGAN JAWA BARAT	127,89	-0,01	2,84	3,77
32	CILACAP	132.15	0.02	3.40	4.05
33	PURWOKERTO	126.83	0.09	2.92	4.10
34	KUDUS	135.39	-0.09	3.19	4.19
35	SURAKARTA	124.65	0.01	1.83	2.75
36	SEMARANG	127.88	-0.15	2.64	3.40
37	TEGAL	126.46	0.21	3.24	3.50
38	YOGYAKARTA	126.98	0.16	3.06	3.75
39	JEMBER	125.62	-0.17	2.50	3.78
40	BANYUWANGI	125.21	0.09	2.21	2.95
41	SUMENEP	125.93	0.03	2.37	3.46
42	KEDIRI	125.94	-0.12	2.76	3.67
43	MALANG	130.10	0.02	2.97	4.03

**Tabel 3 (lanjutan)**  
**Indeks Harga Konsumen Bulan Oktober 2017 dan Perubahannya**  
**di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)**

	Kota	IHK Oktober 2017	Inflasi		
			Oktober 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
44	PROBOLINGGO	125.79	-0.17	2.20	3.06
45	MADIUN	127.88	0.14	4.19	5.19
46	SURABAYA	129.92	0.05	3.30	4.14
47	TANGERANG	136.70	-0.06	2.31	3.57
48	CILEGON	136.75	0.01	4.40	5.89
49	SERANG	138.91	0.15	4.43	4.89
50	SINGARAJA	135.67	-0.38	0.42	1.85
51	DENPASAR	125.58	-0.05	2.01	3.00
52	MATARAM	127.52	0.08	2.60	3.57
53	BIMA	131.48	0.02	1.84	2.30
54	MAUMERE	123.34	-0.39	1.21	3.89
55	KUPANG	128.90	-0.50	-0.13	2.60
56	PONTIANAK	139.66	-0.34	3.61	4.65
57	SINGKAWANG	131.46	0.17	4.72	5.63
58	SAMPIT	129.99	0.13	2.36	4.38
59	PALANGKARAYA	126.20	-0.46	2.31	3.81
60	TANJUNG	127.96	-0.74	0.38	3.29
61	BANJARMASIN	130.06	-0.40	2.99	3.96
62	BALIKPAPAN	133.21	-0.22	1.24	2.64
63	SAMARINDA	132.77	-0.17	3.06	4.25
64	TARAKAN	139.42	-0.40	2.06	2.88
65	MANADO	128.18	-0.06	2.02	3.35
66	PALU	130.33	-1.31	2.55	4.23
67	BULUKUMBA	135.64	-0.49	4.15	5.07
68	WATAMPONE	126.09	-0.51	4.84	5.44
69	MAKASSAR	130.24	-0.28	3.01	3.75
70	PARE-PARE	124.69	-0.60	2.13	3.24
71	PALOPO	127.47	-0.01	2.98	3.82
72	KENDARI	124.87	-0.81	2.62	2.53
73	BAU-BAU	131.22	-1.08	1.82	0.84
74	GORONTALO	125.87	-0.36	3.36	4.48
75	MAMUJU	128.93	-0.48	2.72	4.20
76	AMBON	126.11	-1.28	0.21	1.22
77	TUAL	155.24	1.05	10.78	12.36
78	TERNATE	132.55	0.52	1.75	2.35
79	MANOKWARI	124.22	-0.36	1.53	3.69
80	SORONG	128.54	-0.30	1.34	2.06
81	MERAUKE	132.13	0.47	0.01	1.07
82	JAYAPURA	128.92	-0.09	0.21	1.74
	<b>NASIONAL</b>	<b>130.09</b>	<b>0.01</b>	<b>2.67</b>	<b>3.58</b>

Keterangan : \*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK September 2017  
 \*\*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK Desember 2016  
 \*\*\*) Perubahan IHK Oktober 2017 terhadap IHK Oktober 2016

**Tabel 4**  
**IHK Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat Bulan Oktober 2017 serta Perubahannya,**  
**Andil Inflasi / Deflasi Menurut Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran (IHK 2012=100)**

Kelompok dan Sub Kelompok		Gabungan 7 Kota IHK di Jawa Barat			
		IHK September '17	IHK Oktober '17	Perubahan Indeks (%)	Andil (Inflasi/Deflasi)(%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
Umum	127.90	127.89	-0.01	-0.01	
I. Bahan Makanan	139.50	138.98	-0.39	-0.08	
1. Padi2-an. Umbi2-an dan hasil-hasilnya	129.48	130.38	0.70	0.03	
2. Daging & Hasil-hasilnya	129.97	127.35	-2.12	-0.06	
3. Ikan segar	151.65	152.25	0.40	0.01	
4. Ikan diawetkan	149.27	149.12	-0.10	0.00	
5. Telur. susu & hasil-hasilnya	125.57	124.91	-0.53	-0.01	
6. Sayuran	167.84	166.59	-0.74	-0.02	
7. Kacang-kacangan	134.13	134.44	0.23	0.00	
8. Buah-buahan	162.94	162.94	0.00	0.00	
9. Bumbu-bumbuan	162.15	159.10	-1.88	-0.04	
10. Lemak dan minyak	114.02	113.92	-0.09	0.00	
11. Bahan Makanan Lainnya	132.96	133.65	0.52	0.00	
II. Makanan Jadi. Minuman. Rokok & Tembakau	131.03	131.26	0.18	0.03	
1. Makanan Jadi	127.30	127.65	0.27	0.03	
2. Minuman yang Tidak Beralkohol	126.18	126.12	-0.05	0.00	
3. Tembakau & Minuman Beralkohol	149.42	149.54	0.08	0.00	
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	122.39	122.48	0.07	0.02	
1. Biaya tempat tinggal	112.31	112.31	0.00	0.00	
2. Bahan bakar. penerangan & air	171.09	171.36	0.16	0.01	
3. Perlengkapan rumah tangga	110.00	109.94	-0.05	0.00	
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117.30	117.64	0.29	0.01	
IV. Sandang	112.51	112.68	0.15	0.01	
1. Sandang laki-laki	113.06	113.52	0.41	0.01	
2. Sandang wanita	114.53	114.33	-0.17	0.00	
3. Sandang anak-anak	111.05	111.27	0.20	0.00	
4. Barang pribadi dan sandang lainnya	111.41	111.55	0.13	0.00	
V. Kesehatan	122.24	122.64	0.33	0.01	
1. Jasa Kesehatan	119.41	119.49	0.07	0.00	
2. Obat-obatan	110.41	111.13	0.65	0.00	
3. Jasa Perawatan jasmani	131.57	132.12	0.42	0.01	
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	127.10	127.68	0.46	0.04	
VI. Pendidikan. Rekreasi & Olahraga	120.90	121.10	0.17	0.01	
1. Jasa Pendidikan	126.33	126.33	0.00	0.00	

**Tabel 4**  
**IHK Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat Bulan September 2017 serta Perubahannya,**  
**Andil Inflasi / Deflasi Menurut Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran (IHK 2012=100)**  
**(Lanjutan)**

Kelompok dan Sub Kelompok		Gabungan 7 Kota IHK di Jawa Barat			
		IHK September '17	IHK Oktober '17	Perubahan Indeks (%)	Andil (Inflasi/Deflasi)(%)
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
2.	Kursus-kursus/ pelatihan	128.94	130.11	0.91	0.00
3.	Perlengkapan/ Peralatan pendidikan	118.11	118.70	0.50	0.00
4.	Rekreasi	112.01	112.23	0.20	0.00
5.	Olah raga	110.37	110.62	0.23	0.00
VII.	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131.47	131.41	-0.05	-0.01
1.	Transpor	142.75	142.59	-0.11	-0.01
2.	Komunikasi dan pengiriman	105.79	105.67	-0.11	0.00
3.	Sarana dan penunjang transpor	136.20	137.21	0.74	0.01
4.	Jasa Keuangan	115.13	115.13	0.00	0.00

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Barat**  
 Jl. PHH Mustofa No. 43  
 Bandung 40124



**Ir. Dudung Supriyadi**  
 Kepala Bidang Statistik Distribusi  
 Telepon: (022) 7272595  
 E-mail: dudung@bps.go.id  
 Website : jabar.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.